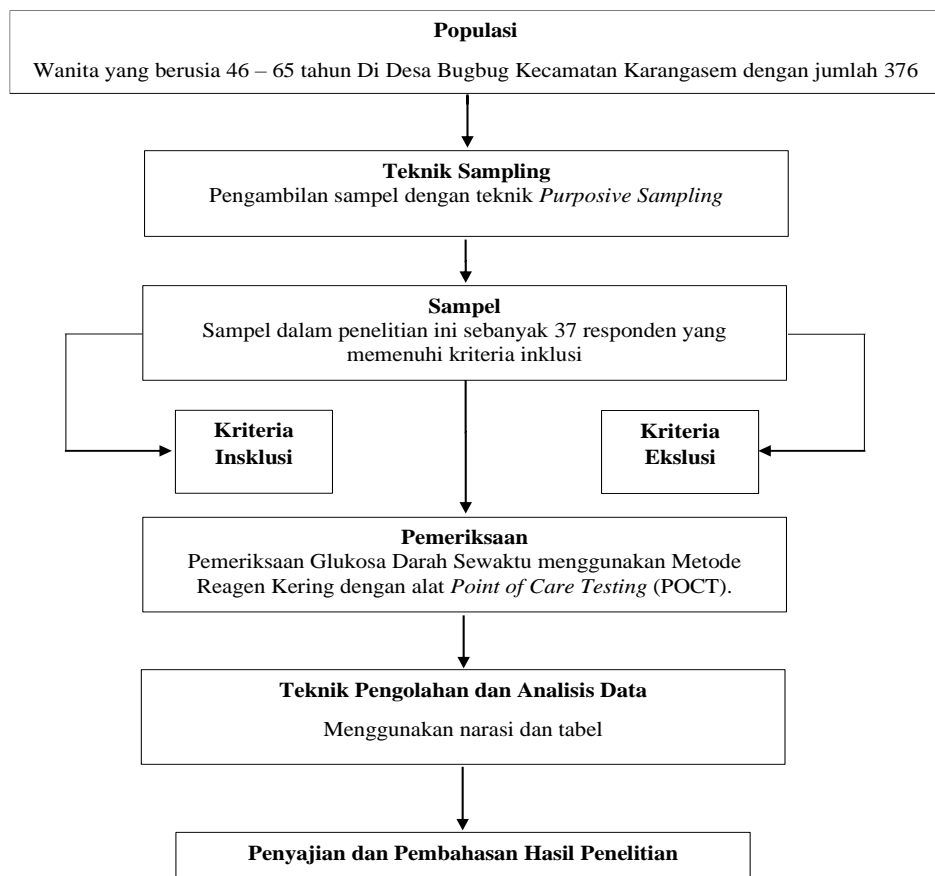


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat (Notoatmojo, 2012). Peneliti menggambarkan menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk mengetahui kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Wanita Menopause di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Bugbug yaitu di Kecamatan Karangasem.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari sampai April 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau diartikan sebagai keseluruhan (universum) dari objek penelitian (Notoatmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang berusia 46 – 65 tahun di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem dengan jumlah 376 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh contoh yang benar – benar berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Menurut (Arikunto, 2019) pengambilan sampel untuk penelitian, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10 – 15% atau 20 – 25%. Tetapi karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 10% dari populasi yang berjumlah 376 orang, sehingga jumlah sampel minimal sebanyak 37 sampel.

3. Teknik sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri – ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Siregar, 2013). Kriteria inklusi sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Wanita yang telah menopause
- b. Wanita menopause yang dalam keadaan sehat
- c. Wanita yang berasal dari Desa Bugbug Kecamatan Karangasem
- d. Wanita menopause yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.

Kriteria eksklusi sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

- a. Wanita menopause yang menderita sakit DM
- b. Wanita menopause yang menolak untuk menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer yaitu meliputi data identitas responden, hasil pengukuran IMT dan hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu wanita menopause. Data sekunder yang dikumpulkan yaitu data dari jumlah populasi penduduk di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem serta data berdasarkan referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu data Departemen Kesehatan RI, Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem, karya tulis ilmiah, skripsi,

dan jurnal penelitian yang dilakukan oleh para ahli penelitian dari dalam maupun luar negeri.

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode wawancara, pemberian kuisisioner dan pemeriksaan lab sebagai teknik pengumpulan data, wawancara serta pemberian kuisisioner dilakukan untuk mendapatkan data tentang identitas dari responden serta kesediaan untuk menjadi responden kemudian pengukuran TB dan BB. Responden yang telah menyetujui *informed consent* akan dilakukan pengambilan sampel darah kapiler. Sampel darah kapiler tersebut kemudian diperiksa untuk mengetahui kadar glukosa dalam darah. Hasil dari kadar glukosa darah diolah sebagai data penelitian dengan memasukkan hasil ke dalam kategori normal dan tinggi.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu *informed consent* untuk formulir kesediaan dari responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, form kuisisioner untuk mendapatkan hasil dari responden, alat pengukuran IMT, alat tulis seperti buku, pulpen, pensil, kamera handphone untuk dokumentasi. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Alat

1) Alat glukometer dengan merk *Easy Touch* ® GCU

2) *Lancet Device*

3) *Dongle (chip test)* glukosa

4) Timbangan

5) *Microtoise*

b. Bahan

- 1) Darah kapiler
- 2) Kapas kering
- 3) Kapas alkohol 70%
- 4) Reagen stick glukosa
- 5) Lancet steril

c. Prosedur kerja

1) Pra-analitik

- a) Pengumpulan data responden dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan dan pengisian lembar kuisisioner yang telah diberikan kepada responden yang dilakukan secara “*door to door*” dengan di dampingi oleh petugas kesehatan. Sebelum melakukan tindakan pengambilan darah kapiler, terlebih dahulu untuk memperkenalkan diri kepada responden.
- b) Menjelaskan prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan kepada responden, kemudian meminta persetujuan secara verbal.
- c) Responden yang telah bersedia diambil darah kapiler untuk pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu tidak diwajibkan untuk melakukan puasa selama 8 – 10 jam, karena hanya pemeriksaan kadar glukosa puasa yang diwajibkan untuk melakukan puasa selama 8 – 10 jam.
- d) Memakai APD lengkap serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- e) Lancet steril dipasang pada *lancet device* dan atur tingkat kedalaman jarum (tingkat kedalaman 1 – 2 untuk kulit yang tipis, tingkat kedalaman 3 untuk kulit yang standar, dan tingkat kedalaman 4 – 5 untuk kulit yang tebal).
- f) Alat dikalibrasi dengan cara memasukan *dongle (chip test)* glukosa ke *slot chip* di bagian atas alat.

- g) Jika telah muncul OK pada layar maka alat siap untuk digunakan.
- h) Reagen *stick glukosa* dikeluarkan dari dalam pembungkusnya dan ditutup kembali secara rapat, kemudian dipasang pada alat glukometer dan alat akan ter *setting* secara otomatis.

2) Analitik

Selanjutnya dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu dan pengukuran IMT responden yaitu:

- a) Menimbang berat badan responden dengan timbangan dan mengukur tinggi badan responden dengan *microtoise*.
- b) Lokasi pengambilan darah dipilih (jari tengah atau jari manis), diusahakan pada daerah pinggir ujung jari kemudian didesinfeksi dengan kapas alkohol 70% dan biarkan kering.
- c) Bagian ujung jari yang akan ditusuk dipegang agar tidak bergerak dan sedikit ditekan agar rasa nyeri berkurang.
- d) Bagian ujung jari yang sudah didesinfeksi ditusuk dengan *lancet* steril.
- e) Setelah darah keluar, tetes darah yang keluar pertama diusap dan dibuang dengan menggunakan kapas kering, tetesan berikutnya diteteskan pada zona reaksi dari reagen *stick*.
- f) Hasil ditunggu selama kurang lebih 10 detik, kemudian hasil akan muncul.

3) Pasca Analitik

- a) Untuk *lancet* dan reagen *stick* yang telah digunakan dilepaskan dari alat dan dibuang pada tempat sampah khusus jarum.
- b) Pembacaan dan pencatatan hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada lembar hasil pengukuran.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data-data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan diolah menggunakan teknik pengolahan data dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Dari analisis tersebut akan mendapatkan data numeric yang berupa hasil normal dan tinggi. Selanjutnya data akan di analisis agar menghasilkan data distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, riwayat DM pada keluarga, dan IMT.

G. Etik Penelitian

1. Kode Etik

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka adapun dilakukan prinsip – prinsip sebagai berikut:

1) Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan.

2) Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4) Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti (Hidayat, 2014).

2. Protokol kesehatan

Protokol yang akan diterapkan pada penelitian ini yaitu :

- 1) Sebelum dan sesudah pengambilan sampel responden dianjurkan mencuci tangan terlebih dahulu
- 2) Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)
- 3) Peneliti memastikan agar responden menggunakan masker standard SNI
- 4) Pengambilan sampel peneliti dilakukan dengan cara kunjungan ke rumah responden untuk mencegah adanya kerumunan
- 5) Dari 376 orang populasi, peneliti akan memilih responden secara undi sebanyak 37 orang yang memenuhi kriteria inklusi.